

**KREASI KERAJINAN TEMPAT GELAS DARI BAHAN LIMBAH GELAS
PLASTIK PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 190 LAUNGA
KABUPATEN SOPPENG**

Oleh

SATRIADI

1381041049

Permasalahan penelitian ini adalah kemampuan peserta didik Kelas IV SDN 190 Launga Kabupaten Soppeng dalam membuat kerajinan dari bahan limbah gelas plastik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan peserta didik kelas IV SDN 190 Launga dalam membuat tempat gelas dari bahan limbah gelas plastik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV SDN 190 Launga secara keseluruhan dan guru bidang studi Seni Budaya SDN 190 Launga. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV sebanyak 19 peserta didik, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan statistik sederhana. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas kelas IV SDN 190 Launga dikategorikan baik dalam membuat kerajinan dari bahan limbah gelas plastik. Kendala yang dihadapi peserta didik dalam membuat kreasi kerajinan tangan dari limbah gelas plastik yaitu terbatasnya waktu yang diberikan kepada peserta didik dalam hal kegiatan membuat prakarya, kurangnya motivasi dan inspirasi peserta didik dalam membuat karya kerajinan serta peserta didik sendiri yang harus menyiapkan alat dan bahan karena tidak adanya fasilitas alat dan bahan yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran dalam membuat karya kerajinan khususnya kerajinan dari limbah gelas plastik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik dengan mencapai multi kecerdasan. Dalam seni dan keterampilan, aktivitas harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam. Sehingga seni dan keterampilan dibutuhkan dalam pendidikan Sekolah Dasar (SD) agar dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

Beberapa kreasi yang dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik misalnya, anyaman, kriya kertas, origami, bingkai dan beberapa sovenir sederhana. Kreasi peserta didik diusahakan bersifat pemanfaatan dari bahan bekas, terutama bahan limbah atau sampah. Kebanyakan yang menjadi olahan di Sekolah Dasar adalah limbah plastik, mulai dari botol bekas, gelas bekas, piring bekas, kantong bekas dan masih banyak sampah plastik yang bisa dimanfaatkan. Pemanfaatan sampah bertujuan untuk melatih kepekaan peserta didik dalam berkreasi, juga mendorong peserta didik sejak dini untuk menjaga lingkungan.

Sesuai dengan observasi awal peneliti, banyaknya jumlah limbah gelas plastik bekas minuman di lingkungan SDN 190 Launga mengganggu pemandangan lingkungan sekolah. Limbah gelas plastik tersebut berasal dari seringnya peserta didik mengkonsumsi minuman ringan dalam kemasan gelas. Selain itu, kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan kreasi sederhana dari limbah gelas plastik tersebut membuat limbah dibiarkan begitu saja atau langsung diberikan kepada pengepul barang-barang bekas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Kreasi Kerajinan Tempat Gelas dari Bahan Limbah Gelas

Plastik pada peserta didik Kelas IV SDN 190 Launga Kabupaten Soppeng”. Penelitian ini bertujuan agar peserta didik mampu memanfaatkan limbah gelas plastik menjadi suatu karya yang beragam.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kreativitas

Berkesenian tidak terlepas dari kreativitas. Kreativitas adalah bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya termasuk dalam bidang seni rupa (Sumanto, 2006: 9). Dedi Supriadi (1994: 7) mengatakan kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

2. Penilaian Kreativitas

Guilford (dalam Dedi Supriadi, 1994: 7) mengemukakan ada 5 sifat yang menjadi kriteria dari berfikir kreatif yaitu: Kelancaran (*fluency*), Keluwesan (*flexibility*), Orisinalitas (*originality*), Elaborasi (*elaboration*), Redefinisi (*redefinition*).

3. Limbah Gelas Plastik

Konsumsi berlebih terhadap plastik pun mengakibatkan jumlah sampah plastik yang besar. Karena bukan berasal dari senyawa biologis, plastik memiliki sifat sulit terdegradasi (*non-biodegradable*). Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga dapat terdekomposisi (terurai) dengan sempurna. Sampah plastik dapat mencemari tanah, air, laut, bahkan udara.

Fakta tentang bahan pembuat plastik, (umumnya polimer polivinil) terbuat dari polychlorinated biphenyl (PCB) yang mempunyai struktur mirip DDT, sehingga

kantong plastik sulit untuk diurai oleh tanah hingga membutuhkan waktu antara 100 hingga 500 tahun.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik sederhana dengan presentase.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan peserta didik kelas IV SDN 190 Launga dalam membuat kreasi dari limbah gelas plastik

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik kelas IV SDN 190 Launga dalam membuat kreasi kerajinan tempat gelas dari limbah gelas plastik dikategorikan baik meskipun ada beberapa kelompok peserta didik yang dikategorikan cukup, tercermin dari data menunjukkan bahwa dari 9 kelompok peserta didik yang membuat kreasi kerajinan tangan dari limbah gelas plastik terdapat 3 kelompok yang memperoleh nilai rata-rata 7 yang dikategorikan cukup, 5 kelompok peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata 8 yang dikategorikan baik, dan 1 kelompok peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata 9 yang dikategorikan sangat baik dalam membuat kerajinan tangan dari limbah gelas plastik. Hal ini disebabkan karena ada beberapa peserta didik yang kurang berminat dan tidak bersungguh-sungguh dalam membuat kreasi kerajinan tempat gelas, serta peserta didik kurang mengetahui teknik dalam melilit dan merangkai ring tempat gelas.

2. Kendala yang dihadapi peserta didik SDN 190 Launga dalam membuat kreasi dari limbah gelas plastik

Untuk melihat kendala peserta didik dalam membuat kreasi dari limbah gelas plastik dilakukan dengan wawancara langsung kepada beberapa peserta didik kelas IV SDN 190 Launga. Dari hasil wawancara tersebut sebagian peserta didik menjawab seragam yaitu mereka jarang membuat prakarya sebelumnya sehingga mereka kurang menyalurkan bakat dan kreativitasnya dalam membuat karya. selain itu, kurangnya tenaga pendidik yang berlatarbelakang pendidikan seni rupa mengakibatkan pelajaran seni rupa tidak begitu populer sehingga mereka kurang meminatinya, selain itu mereka juga kurang memiliki ide atau inspirasi dalam membuat karya, serta tidak adanya bimbingan atau latihan khusus oleh sekolah sehingga peserta didik cenderung malas dan kehilangan semangat dalam membuat karya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan peserta didik kelas IV SDN 190 Launga dalam membuat kreasi kerajinan tempat gelas dari limbah gelas plastik dikategorikan baik meskipun ada beberapa kelompok peserta didik yang dikategorikan cukup, tercermin dari data menunjukkan bahwa dari 9 kelompok peserta didik yang membuat kreasi kerajinan tangan dari limbah gelas plastik terdapat 3 kelompok yang memperoleh nilai rata-rata 7 yang dikategorikan cukup, 5 kelompok peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata 8 yang dikategorikan baik, dan 1 kelompok peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata 9 yang dikategorikan sangat baik dalam membuat kerajinan tangan dari limbah gelas plastik, Kendala yang dihadapi peserta didik dalam membuat kreasi kerajinan tangan dari limbah gelas plastik yaitu jarang membuat prakarya sebelumnya sehingga mereka kurang menyalurkan bakat dan kreativitasnya, terbatasnya waktu yang diberikan kepada peserta didik dalam hal kegiatan membuat prakarya, kurangnya motivasi dan inspirasi peserta didik dalam membuat karya kerajinan serta peserta didik sendiri yang harus menyiapkan alat dan bahan karena tidak adanya fasilitas alat dan bahan yang

disediakan sekolah untuk mendukung peserta didik dalam membuat karya kerajinan khususnya kerajinan dari limbah gelas plastik. Dan tidak adanya bimbingan atau pembelajaran khusus tentang seni rupa terutama tentang prakarya.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini, Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru mata pelajaran muatan lokal untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membuat kerajinan tangan, Untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik dalam membuat karya kerajinan tangan khususnya kerajinan dari limbah plastik, maka pihak sekolah dan guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk banyak belajar membuat karya kerajinan tangan, Kepada peserta didik kelas IV SDN 190 Laungan hendaknya perlu banyak berlatih dalam membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan bahan daur ulang atau limbah-limbah plastik untuk bisa dimanfaatkan kembali dalam bentuk yang lebih menarik dan dapat digunakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. & Asrori, M.(2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Febrianto F, Y.S. Hadi, dan M. Karina. 2001. *Teknologi produksi recycle komposit bemutu tinggi dari limbah kayu dan plastik : Sifat-sifat papan partikel pada berbagai nisbah campuran serbuk dan plastik polipropilene daur ulang dan ukuran serbuk*. Laporan Akhir Hibah Bersaing IX/1. direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Hamidi.2004.*Metode Penelitian Kualitatif*.Malang:UMM Press

<http://id.shvoong.com/humanities/1642371-mengolah-limbah-rumah-tangga/>

(Diakses 12 juni 2018, 14:22)

http://id.wikipedia.org/wiki/limbah_beracun/ (Diakses 12 juni 2018, 14:22)

Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu.2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta:Pustaka Populer Obor.

Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami. S.C.,. 1999. *Kreativitas & Keberbakatan. Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Oktavia, Dwi. 2011. “*Pengolahan Limbah Plastik*”. Dikases dai: <https://dwioktavia.wordpress.com/2011/04/14/pengolahan-limbah-plastik/> . Pada tanggal 7 Maret 2018. Pukul 15.17 WITA.

Rachmawati dan Kurniati.2009.*Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta

Sukmadinata, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara

Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Perguruan Tinggi.

Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bangung: Alfabeta

Sutopo, Ariesto Hadi. 2003.*Multimedia Interaktif dan Flash*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu Yogyakarta.

<http://id.shvoong.com/humanities/1642371-mengolah-limbah-rumah-tangga/>

http://id.wikipedia.org/wiki/limbah_beracun